

DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

by Fajar 12 Fajar 12

Submission date: 02-Aug-2022 02:07AM (UTC-0400)

Submission ID: 1878001092

File name: ian_atau_hasil_pemikiran_dalam_bentuk_book_chapter_Fajar_OKE.pdf (288.77K)

Word count: 3785

Character count: 26482

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk.



DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA

*Serta Tantangan dalam Menghadapi New Normal
selama masa pandemi Covid-19*

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd

Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

Rifqi Festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO



6

DISRUPSI STRATEGI

PEMBELAJARAN

OLAHRAGA

SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW
NORMAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Prof. Dr. M.E. Winarno, M.Pd., dkk

9

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO

Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd

Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Kata Pengantar:

Prof. Dr. Jonni Siahaan, M.Kes.,AIFO



6

**DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAH RAGA
SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

21

Copyright © Winarno, dkk., 2019
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

8

Editor: Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO
Dr. Ari Wibowo Kurniawan, M. Pd
Baskoro Nugroho Putro, M.Pd

4

Rifqi festiawan, S.Pd, M.Pd., AIFO

Layout: Akademia Pustaka

Desain cover: Diky M. Fauzi

Penyelaras Akhir: Saiful Mustofa

xii +365 hlm: 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juli 2020

ISBN: 978-623-7706-85-4

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin
tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081216178398

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dunia saat ini diperhadapkan dengan dahsyatnya penyebaran virus Covid-19 yang secara bersamaan dengan perkembangan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan adanya kemajuan teknologi digital yang pekerjaannya masif, secara fisik tidak terlihat tetapi dapat memberi perubahan yang sangat nyata dalam kehidupan manusia. Sebagai akibatnya banyak profesi yang sudah sejak lama ditekuni bahkan sudah bertahun-tahun dengan manajemen yang profesional harus ditutup atau lenyap begitu saja tanpa berbekas, tanpa melakukan suatu kesalahan fatal, bahkan sudah dikelola secara profesional secara tidak langsung dipaksa berubah meninggalkan yang lama dan mengikuti sesuatu yang baru. Dalam konteks ini, kemajuan digital seakan memaksa manusia dengan berbagai profesi yang dimilikinya untuk mendisrupsi pikirannya yang sifatnya destruksi, inovasi dan kreatif.

Kemajuan digital saat ini seakan dipaksa bersinergis dengan perilaku masyarakat yang wajib dipatuhi selama masa Pandemi Covid-19 yang dijadikan sebagai protokol tetap (protap) kesehatan Republik Indonesia yang wajib dipatuhi seluruh rakyat Indonesia dari sabang sampai Merauke dan dari Miangas sampai Pulau Rote. Protap kesehatan ini secara sadar akan terus dipertahankan meskipun saat ini Indonesia memasuki era *new normal* di tengah kondisi virus Covid-19 yang belum tuntas. Protap kesehatan ini sesungguhnya bisa dijadikan sebagai momen perubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar agar imum tubuh selalu tinggi untuk menangkal berbagai penyakit termasuk penyakit virus lainnya selain virus Covid-19 ini.

P²⁰ubahan perilaku hidup sehat dan tetap bugar, selain mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu ³juan pendidikan nasional yang menjadi tanggungjawab guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjaskes) atau Pendidikan olahraga (Pend-Or), pendidikan jasmani (Penjas³ di semua jenjang pendidikan di sekolah. Dalam konteks memasuki era *new normal* di tengah badai *Covid-19* ini dituntut para guru olahraga di sekolah mendisrupsi pikirannya agar proses belajar olahraga bisa optimal hasil belajarnya, di tengah kondisi anak didik harus belajar di rumah atau di sekolah bila protap kesehatan sudah membolehkan anak didik datang belajar di sekolah.

Proses belajar pendidikan olahraga di rumah atau di sekolah tentunya harus di disain mengikuti protokol tetap (Protap) kesehatan *Covid-19* seperti; tetap dirumah (¹⁸*stay at home*), tetap sehat di rumah (*stay safe*), bekerja dari rumah (*work from home*), jaga jarak (*physical distancing/social distance*), pembatasan sosial berskala besar (PSBB), jaga tubuh agar tetap sehat dan bugar (*keep in health and fitness*), mengkonsumsi makanan bergizi (*eating of nutrition food*), cuci tangan sesering mungkin dengan sabun atau sanitiser (*washing hand with soap or sanitizer*) dan lain-lain. Intinya secara pribadi harus berusaha mengkondisikan dirinya tetap dalam keadaan sehat dan bugar serta terputus dari penyebaran virus *Covid-19* meskipun sudah memasuki *new normal*, yang tentu semua ini menjadi tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan di Indonesia.

1
Proses belajar pendidikan olahraga yang sudah terbiasa dilakukan di sekolah harus mampu juga diwujudkan ketika harus belajar dari rumah. Kondisi ini tentu menjadi tantangan bagi profesi bidang keolahragaan. Buku ini hadir tentunya untuk menjadi salah satu referensi bagaimana seharusnya para profesi bidang keolahragaan menjalankan profesinya. Buku ini berjudul "Disrupsi Strategi Pembelajaran Olahraga Serta Tantangan Dalam Menghadapi New Normal Selama Masa Pandemi Covid-19". Buku ini sangat baik dijadikan referensi bagi para guru pendidikan olahraga di sekolah-sekolah, para dosen di perguruan tinggi, dan para profesi bidang keolahragaan dan bidang lainnya yang terkait dengan keolahragaan.

1
Prediksi berbagai pihak bahwa belajar di rumah secara digital (*online*) diperkirakan relatif tidak dapat mewujudkan hasil belajar yang optimal, seperti diketahui bahwa hasil belajar di sekolah secara umum diukur melalui tiga domain yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan atau penguasaan gerak atau keahlian) dan afektif (perubahan sikap atau perilaku atau karakter). Domain kognitif dan afektif diyakini masih dapat diwujudkan melalui *online* meskipun relatif kurang optimal hasil belajarnya. Bagaimana dengan domain psikomotor, dimana sangat diperlukan adanya interaksi secara fisik.

1
Terobosan yang banyak disarankan melalui berbagai webinar terkait tantangan dan peluang belajar daring (dalam jaringan) atau secara digital (*online*) di tengah badai Covid-19 dimana hasil belajarnya di ukur melalui penguasaan keterampilan gerak (*motoric*), yang harus dipelajari secara mandiri di rumah dan berpedoman pada rekaman keterampilan gerak. Kondisi ini bukan hanya tantangan bagi para profesi bidang keolahragaan tetapi juga para orangtua yang kebanyakan belum mampu

menyiapkan lingkungan belajar di rumah relatif sama dengan di sekolah dan selain juga harus menyiapkan kuota internet yang cukup besar agar dapat mengakses video keterampilan gerak sebagai materi ajar pendidikan olahraga yang akan dipelajari di rumah.

Ada pepatah kuno mengatakan “tiada rotan akar pun jadi”. Pepatah ini mengisyaratkan bahwa para profesi bidang olahraga harus dapat mendisrupsi pikirannya bagaimana caranya agar proses pembelajaran olahraga dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar yang tinggi diharapkan dapat terwujud di tengah kondisi new normal selama masa Pandemi Covid-19. Kondisi inilah yang melatarbelakangi pikiran para pakar dalam bidang keolahragaan untuk menuangkan pikiran-pikirannya dalam buku ini dengan tulisan ringan, ilmiah, logika dan mudah dipahami, setidaknya mampu menjadi referensi untuk menghadapi new normal selama masa Pandemi Covid-19.

Jayapura, 15 Juni 2020

Prof. Dr. Jonni Siahaan.,M.Kes.,AIFO

- Guru Besar Ilmu Pendidikan Olahraga Pada Universitas Cenderawasih Papua
- Staf Ahli KONI Papua (2019-2021).
- Komisioner Badan Standarisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan (BSANK) Kemenpora RI (2020-2024).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I DISRUPSI PEMBELAJARAN PENJAS BERBASIS RESEARCH.....	1
PEMBELAJARAN BERBASIS RESEARCH; DENGAN PENDEKATAN PDCA.....	3
DISRUPSI PROSES BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH BADAI PANDEMI COVID-19.....	13
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI TENGAH PANDEMI COVID 19.....	23
STRATEGI PEMBELAJARAN PENJAS PADA FASE NEW NORMAL DI TENGAH PANDEMI COVID-19.....	33
BAB II MAHASISWA DALAM KULIAH VIRTUAL	43
MOTIVASI MAHASISWA FAKULTAS KEOLAHRAGAAN MENGIKUTI KELAS VIRTUAL DALAM PERSPEKTIF <i>SELF-DETERMINATION THEORY</i>	45
COVID 19, BABAK BARU DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH PRAKTIK KEOLAHRAGAAN BERBASIS VIRLENDIA.....	55
COVID-19 : MENAKAR HIKMAH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA.....	63

KESIAPAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KEOLARAGAAN UM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS BLENDED LEARNING DALAM MASA PANDEMI COVID-19	73
BAB III PARADIGMA BARU MATA KULIAH PENDIDIKAN JASMANI	83
PENDIDIKAN JASMANI MENJADI MATA KULIAH WAJIB INSTITUSI SEBAGAI PENGEMBANG KARAKTER	85
PARADIGMA BARU PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI COVID-19	95
PLATFORM GOOGLE FORM STRATEGI EFEKTIF DALAM PENELITIAN SURVEI MASA PANDEMI COVID-19	103
PERKULIAHAN ILMU FAAL DI MASA PANDEMI COVID-19	113
BAB IV SEMANGAT BELAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19	121
PENTINGNYA MOTIVASI UNTUK MEMACU SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID 19	123
KONSEP PEMBELAJARAN DARING DENGAN BLENDED LEARNING BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DAN PERSIAPAN MENGHADAPI NEW NORMAL	137

SURVEI TINGKAT KEJENUHAN MAHASISWA BELAJAR DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	151
BAB V SEMANGAT BELAJAR DAN BERMAIN DALAM PENDIDIKAN JASMANI.....	161
BERMAIN TAPI TIDAK MAIN-MAIN DIMASA PANDEMI COVID 19	163
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH SAAT COVID-19 BERBASIS DARING DAN KULTURAL..	173
12 PEMBELAJARAN DALAM PANDEMI COVID-19: MENGAPA PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF PENTING UNTUK SISWA DISABILITAS DI SEKOLAH LUAR BIASA?	187
PEMBELAJARAN PJOK: MATERI KESEHATAN BERBASIS RISET	197
BUGAR DENGAN PERMAINAN SEDERHANA (<i>SPORT MONOPOLI</i>)	209
BAB VI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DALAM MASA PANDEMI	219
SUPLEMEN ROHANI SUMBER UTAMA SEHAT JASMANI DI MASA COVID-19	221
METODE PEMBELAJARAN PORTOFOLIO KONDISI FISIK MATA KULIAH TES & PENGUKURAN DI MASA PENDEMI COVID-19	231
17 PARADIGMA PENDIDIKAN KRITIS DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDIDIKAN JASMANI DIMASA PANDEMI COVID 19	239

BELAJAR LDR "LANGSUNG DARI RUMAH" PADA MASA PANDEMI COVID-19	245
PEMBELAJARAN DI ERA COVID 19: APAKAH KONSEP "BACERITA" AMPUH?	255
BAB VII MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI UNTUK KEBUGARAN.....	265
PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG OLAHRAGA BERBASIS TEKNOLOGI.....	267
LATIHAN SELF STANDING CALF RAISES UNTUK MENINGKATKAN TINGGI LOMPATAN DITENGAH PANDEMI.....	277
PERAN PENDIDIKAN JASMANI DITENGAH COVID-19	285
PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS <i>SELF CONCEPT</i> SELAMA PANDEMI COVID-19.	295
PENTINGNYA KEBUGARAN DAN ASUPAN GIZI TERHADAP AKTIVITAS FISIK PADA MASA PANDEMIC	305
MODEL PEMBELAJARAN DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BERBASIS KINESTETIK UNTUK ANAK-ANAK USIA PRA SEKOLAH SAAT PANDEMI COVID19	311
MATA KULIAH KESEHATAN OLAHRAGA VS COVID-19	319
<i>SPORT AT HOME</i> : SEHAT DAN BUGAR DI MASA PANDEMI COVID-19	327

**KONSEP PEMBELAJARAN DARING
DENGAN *BLENDED LEARNING* BAGI
15 MAHASISWA PENDIDIKAN OLAHRAGA
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DAN
PERSIAPAN MENGHADAPI *NEW NORMAL***

Fajar Hidayatullah, M.Pd¹
STKIP PGRI Bangkalan

“Penggunaan blended learning diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik itu mahasiswa maupun dosen terutama dalam kompetensi penggunaan komputer dan aplikasinya serta kemampuan menjelajah jaringan internet”

COVID-19 dan Resikonya Dalam Pembelajaran Olahraga

COVID-19 dalam berbagai literatur disebutkan bahwa yang awal mulanya bernama novel corona virus 2019 atau 2019-nCoV terdeteksi di tahun 2019 akhir sebagai virus corona dengan jenis baru muncul di sebuah

¹ Fajar Hidayatullah, M.Pd lahir di Bangkalan, 19 September 1987. Pendidikan Tinggi ditempuh pada S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Univ. Negeri Malang) dan S2 Pendidikan Olahraga (Univ. Negeri Surabaya)

pasar tradisional China. 2019-nCoV diduga pertama kali muncul di Pasar Tradisional Hunan Kota Wuhan Provinsi Hubei di China akhir tahun 2019 (Shereen, et.al 2020). Dengan kemunculannya di akhir tahun 2019 ternyata penyebarannya cukup cepat ke seluruh dunia (Nishiuraa, Lintona, & Akhmetzhanova, 2020), karena virus dengan jenis corona ini memiliki karakter yang dapat berpindah dengan cepat baik dari sentuhan tangan pada carrier maupun cairan tubuh yang keluar dan terhirup oleh orang lain. Seperti halnya telah disimpulkan bahwa virus ini paling sering menyebar dan menginfeksi melalui droplet sisa pernapasan manusia yang telah terinfeksi ataupun sentuhan anggota tubuh yang terpapar virus (Chena, et al., 2020) Diketahui pula bahwa virus yang telah menjangkiti manusia ini jika menempel pada permukaan benda mati dapat bertahan selama 9 hari dalam suhu ruangan (Kampf, et.al 2020). Lebih lanjut lagi yang membuat hal ini cukup serius untuk diperhatikan bagi pelaksanaan pembelajaran terutama pada program studi pendidikan olahraga yang memiliki mata kuliah praktek dengan menggunakan berbagai alat olahraga bersamaa bahkan beberapa dilakukan dalam ruangan sehingga menghindari sentuhan menjadi hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran mata kuliah di program studi pendidikan olahraga. Metode pembelajaran daring yang sesuai untuk pencegahan penyebaran virus ini perlu dikembangkan untuk tetap membuat pembelajaran tetap berjalan dengan berbagai teknis pelaksanaan yang sesuai dengan keadaan yaitu mengurangi kontak fisik secara langsung serta berbagai teknis pencegahan lain yang mungkin diperlukan.

Model Pembelajaran Blended Learning

Model pembelajaran *blended learning* dalam hal ini dianggap paling sesuai digunakan dalam proses pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga selama masa pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan *blended learning* menggabungkan tiga jenis teknis pembelajaran tatap muka di kelas dengan dosen, pembelajaran daring/online dan praktek mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa. *Blended learning* atau pembelajaran yang mengintegrasikan antara tatap muka dan pembelajaran secara online (Graham, 2013), Saat ini telah banyak diadopsi oleh beberapa akademisi dalam melaksanakan proses pembelajaran di pendidikan tinggi serta menyebutnya sebagai “*NewTraditional Model*” (Ross & Gage, 2006), atau dapat pula disebut sebagai “*New Normal*” dalam pelaksanaan pembelajaran (Norberg, et.al 2011), bahkan penggunaan *blended learning* diketahui efektif dalam meningkatkan aksesibilitas materi dan kesuksesan siswa dimana hal ini juga disepakati dengan kesimpulan yang sama oleh siswa (Dziuban, et.al 2018), bahkan pembelajaran dengan *blended learning* diketahui lebih efektif daripada pembelajaran secara konvensional melalui tatap muka secara langsung (Means, et.al 2010). Dengan berbagai literatur yang menyebutkan keunggulan penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tentunya ini dapat menjadi sinyal positif bahwa *blended learning* dapat digunakan pula dalam proses pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga.

Pembelajaran dengan *blended learning* harus benar-benar memperhatikan teknis pembelajaran yang ditentukan masing-masing sesuai karakter mahasiswa dan materi pada setiap perkuliahan. Perkuliahan pendidikan

olahraga dengan mata kuliah dengan berbasis materi teoritis dengan mata kuliah dengan berbasis praktek di lapangan akan memiliki teknis pelaksanaan *blended learning* yang cukup berbeda. Pemilihan materi untuk diakses secara online dan mandiri oleh mahasiswa harus sesuai, sedangkan untuk pelaksanaan mata kuliah praktek perlu dipertimbangkan lagi untuk dilakukan secara tatap muka dengan tenaga² pengajar praktek yang profesional (Gou, et.al 2019), lebih lanjut lagi penggunaan *blended learning* sebagai model pembelajaran dalam materi pembelajaran praktek dianggap memfasilitasi pembelajaran dengan baik serta dipercaya bahwa pendekatan ini dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dalam interaksi di kelas dan capaian pembelajaran (Zhang, et.al 20²8). Perpaduan antara tatap muka di kelas, materi online dan praktek mandiri yang dilakukan mahasiswa dalam hal ini menjadi hal yang sangat memungkinkan untuk diterapkan dalam pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga tentunya dengan berbagai penyesuaian pada setiap mata kuliah misalnya untuk materi kuliah berbasis materi teoritis akan lebih dominan pertemuan dalam jaringan namun tetap ada tatap muka secara langsung sedangkan mata kuliah berbasis praktikum akan lebih dominan pertemuan secara tatap muka yang diselingi materi dalam jaringan maupun tugas praktek mandiri yang dapat dilaporkan secara *online*. Namun berbagai asumsi ini tentunya akan dibutuhkan untuk riset lebih lanjut dengan berbagai spesifikasi yang berbeda setiap mata kuliahnya sehingga dapat disimpulkan dengan lebih matang lagi terkait penerapan *blended learning* dalam pembelajaran program studi pendidikan olahraga.

Kelebihan Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Pendidikan Olahraga

Penggunaan *blended learning* diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak baik itu mahasiswa maupun dosen terutama dalam kompetensi penggunaan komputer dan aplikasinya serta kemampuan menjelajah jaringan internet. Pengembangan kompetensi digital ini menjadi hal yang sangat penting di era revolusi industri 4.0 dimana pendidika juga harus menyesuaikan diri dengan tuntutan yang serupa. Ditemukan dalam beberapa kasus bahwa terjadi pengembangan kompetensi yang efektif dari guru berupa pengembangan kemampuan penggunaan perangkat komputer, latihan pembelajaran yang kolaboratif, kepuasan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan guru dalam pelaksanaan kelas secara *blended learning* (Fisher, et.al 2010). *Blended learning* dengan pendekatan campuran antara aktivitas pembelajaran tatap muka dan *online* diketahui mendukung pembelajaran peserta didik dan penyesuaian budaya belajar pada perguruan tinggi (Dinning, et.al 2015), selain itu beberapa peneliti juga menyimpulkan bahwa mengkombinasikan antara pembelajaran berbasis teknologi dalam jaringan dengan pembelajaran berbasis tatap muka dalam konteksnya sesuai jika diterapkan di asia (Latchem & Jung, 2010). Kelebihan penerapan *blended learning* yang lebih spesifik dalam perkembangannya adalah memungkinkan peserta didik untuk dapat mengembangkan kompetensi teoritis dan prakteknya dengan kemandirian sesuai dengan arahan teoritis secara daring maupun praktikum di kelas lapangan. Dengan kelebihan ini pengalaman belajar peserta didik menjadi

sangat dinamis sesuai dengan era disrupsi yang terjadi saat ini dimana ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepatnya dimana pengetahuan-pengetahuan teoritis dan praktis terbarukan dengan cepat sehingga pemanfaatan *blended learning* dengan sumber belajar yang luas sekali dapat membantu memaksimalkan proses pembelajaran peserta didik. Berkurangnya tatap muka secara langsung yang dikhawatirkan mengurangi pengaruh positif terhadap performa dan pencapaian peserta didik dalam kebugaran jasmani tidak terbukti secara ilmiah. Bahkan pemanfaatan *blended learning* dalam pendidikan jasmani diketahui dapat meningkatkan elemen kebugaran (Quddah, et.al 2018), serta peningkatan yang signifikan pada pencapaian keterampilan gerak (Abdel & Al-Hadidi, 2013).

Kelemahan Blended Learning Dalam Penerapannya di Program Studi Pendidikan Olahraga

Kecepatan jaringan internet dan kompetensi digital baik pendidik maupun peserta didik menjadi tantangan tersendiri untuk diatasi mengingat semakin meningkatnya kebutuhan besaran jaringan internet maupun kemampuan dalam melakukan eksplorasi digital untuk mengumpulkan sumber materi sebanyak mungkin dalam jaringan yang luas dengan waktu yang terbatas dan manajemen kedisiplinan diri. Sebuah tantangan tersendiri untuk tetap menjaga kedisiplinan dalam mengikuti rangkaian pembelajaran secara mandiri dan tepat waktu dalam memenuhi target pencapaiannya (Shand & Farrelly, 2018), selain itu ambiguitas dalam penerapannya akan

menimbulkan beberapa masalah jika tidak diantisipasi dengan tepat (Spring, Graham, & Ikahihifo, 2023), ditambah dengan kurangnya interaksi antar personal baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik (Makhdoom, et.al 2013). Kurangnya interaksi tatap muka antar personal ini juga akan menjadi kekhawatiran tersendiri dalam proses pembelajaran gerak yang terutama dimana *feedback* dan *reinforcement* merupakan hal yang sangat penting didalamnya. Tentu dalam *blended learning* ini *feedback* dan *reinforcement* tetap dapat dilakukan pada setiap akhir sesi namun sentuhannya tepat saat proses latihan gerak berlangsung akan sulit dilakukan.

Peluang dan Tantangan Proses Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi New Normal

Blended learning dalam perkembangannya dianggap sebagai peluang dalam pembelajaran selama perubahan era *offline* kepada era *online* yang sering disebut era digital atau era 4.0. Ditemukan bahwa dalam penelitian sebagian besar mereka yang berpartisipasi setuju bahwa *blended learning* merupakan pendekatan yang efisien dan nyaman untuk digunakan sebagai pendekatan pembelajaran dan sesuai dengan pembelajaran di masa yang akan datang (Belle & Rugelj, 2007), dengan terbukanya peluang penerapan yang dinamis akan memberikan kesempatan pula bagi para pendidik untuk memikirkan cara yang paling sesuai dalam penggabungan antara pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran secara daring (Starr-Glass, 2014). Dalam menghadapi pandemi COVID-19 ini strategi adaptasi dengan teori *new normal* akan

segera diterapkan di Indonesia untuk menyesuaikan protokol pencegahan dengan kebutuhan untuk tetap berjalannya proses pengembangan sumber daya manusia yang ada di Indonesia. Masyarakat dalam hal ini akan membutuhkan penyesuaian kebiasaan dalam kegiatan sehari-hari dalam proses pembelajaran hingga proses adaptasi terhadap pandemi COVID-19 telah usai (Pragholapati, 2020). Pelaksanaan proses pembelajaran bagi mahasiswa pendidikan olahraga dalam teori *new normal* yang belum ditetapkan standarisasinya membuat tantangan tersendiri bagi akademisi dalam pengembangan pembelajaran maupun penelitian. Pendidikan olahraga dalam perguruan tinggi harus memiliki struktur yang dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan global yang terus berkembang dinamis secara bertahap (Aras & Karakaya, 2020), serta berbagai perubahan lainnya yang berubah secara cepat seperti berbagai peraturan yang berubah-ubah secara cepat maupun kebebasan kita dalam kehidupan menjadi terbatas dengan berbagai protokol kesehatan juga berubah-ubah berdasar temuan perkembangan terbaru dalam kesehatan semasa pandemi di lapangan yang berubah bahkan dalam hitungan hari (Atkinson, 2020).

Kesimpulan

Semakin berkembangnya dampak pandemi secara global membuat ancaman yang nyata bagi perkembangan dunia pendidikan secara global dimana hampir keseluruhan melakukan penutupan sekolah hingga perguruan tinggi. Penutupan sekolah hingga perguruan

tinggi tidak lantas menghentikan pula proses pembelajaran sebab sesuai kebijakan pemerintah Indonesia bahwa proses pembelajaran tetap dilakukan secara daring. Proses pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga yang sebagian membutuhkan praktik lapangan tatap muka menjadi hal yang lebih spesifik dalam menentukan model pembelajaran yang harus digunakan selama pandemi ini. Pendekatan pembelajaran menggunakan model *blended learning* dapat diakui sebagai pembelajaran yang paling efektif yang dapat digunakan selama masa pandemi ini dalam karena menggabungkan tatap muka dan pembelajaran daring sehingga praktikum dengan bimbingan dosen dapat dilakukan secara tatap muka dan pengembangan praktik secara mandiri juga dapat dikembangkan peserta didik dengan memanfaatkan laporan praktik secara *online*. Terutama dalam waktu dekat pemerintah nampaknya akan segera menerapkan *new normal* yang semakin menguatkan kesesuaian *blended learning* untuk dapat digunakan sebagai model pembelajaran mahasiswa pendidikan olahraga karena tatap muka berkurang dengan digabungkan dengan pembelajaran daring serta tetap menjalankan pula protokol pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel, M., & Al-Hadidi, R. (2013). Effect of The Blended Learning in Students of the Faculty of Physical Education in The University of Jordan Acquiring The Skill of Under Hand Passing of The Volley Ball. *IJHSSNET*, 3(6), 245-254.

- Aras, E., & Karakaya, Y. E. (2020). E-Learning in Sports Education Institutions in Turkey. *Malaysian Online Journal of Educational in Turkey*, 8(1), 14-26.
- Atkinson, P. (2020). Social Distancing. *The Design Journal*, 23(3), 327-330.
- Belle, J. L., & Rugelj, J. (2007). Blended Learning - An Opportunity to Take The Best of Both Worlds. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 2(3), 1-5.
- Chena, D., Xua, W., Leia, Z., Huanga, Z., Liua, J., Gaoa, Z., et al. (2020). Recurrence of positive SARS-CoV-2 RNA in COVID-19: A case report. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 297-299.
- Dinning, T., Magill, C., Money, J., Walsh, B., & Nixon, S. (2015). Can A Blended Learning Approach Enhance Students Transition Into Higher Education? A Study to Explore Perception, Engagement and Progression. *International Journal of Advancement in Education and Social Sciences*, 3(2), 1-7.
- Dziuban, C., Graham, C. R., Moskal, P. D., Norberg, A., & Sicilia, N. (2018). Blended learning: the new normal and emerging technologies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(3), 1-16.
- Fisher, J. B., Shumaker, J. B., Culbertson, J., & Deshler, D. D. (2010). Effects of A Computerized Professional

Development Program on Teacher and Student Outcomes. *Journal of Teacher Education*, 61(4), 302-312.

Gou, R., Jiang, C., & Liu, W. (2019). A Research and Exploration of Blending Teaching. *International Journal of Learning and Teaching*, 5(1), 83-87.

Graham, C. R. (2013). Emerging practice and research in blended learning. In M. G. Moore, *Handbook of distance Education* (pp. 333-350). New York: Routledge.

Kampf, G., Todt, D., Pfaender, S., & Steinmann, E. (2020). Persistence of coronaviruses on inanimate surfaces and their inactivation with biocidal agents. *Journal of Hospital Infection*, 104, 246-251.

Latchem, C., & Jung, I. (2010). *Distance and Blended Learning in Asia*. Newyork: Routledge.

Makhdoom, N., Khoshhal, K. I., Algaidi, S., Heissam, K., & Zolaly, M. A. (2013). Blended Learning as an Effective Teaching and Learning Strategy in Clinical Medicine: A Comparative Cross Sectional University based Study. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 8(1), 12-17.

Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2010). *Evaluation of Evidence-Based Practice in Online Learning: A Meta-Analysis and Review of Online Learning Studies*. Washington DC: US Departement of Education.

- Nishiuraa, H., Lintona, N. M., & Akhmetzhanova, A. R. (2020). Serial interval of novel coronavirus (COVID-19) infections. *International Journal of Infectious Diseases*, 93, 284–286.
- Norberg, A., Dziuban, C. D., & Moskal, P. D. (2011). A time-based blended learning model. *On the Horizon*, 19(3), 207-2016.
- Pragholapati, A. (2020). *New Normal "Indonesia" After COVID-19 Pandemic*. New York: PsyArXiv.
- Quddah, A. H., Rashid, S. A., Iffah, D., & Ani, N. A. (2018). The Impact of Blended Learning in Improving Fitness Elements at Sixth Grade Students in Jordan. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(4), 1-9.
- Ross, B., & Gage, K. (2006). Global perspectives on blended learning: Insight from WebCT and our customers in higher Education. In & C. C. J. Bonk, *Handbook of blended learning: Global perspectives, local designs* (pp. 155-168). San Francisco: Pfeiffer.
- Shand, K., & Farrelly, S. G. (2018). The Art of Benefits and Challenges of a Blended Course of For Preservice Teachers. *Journal of Educators Online*, 15(1), n1.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020). COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human Coronavirus. *Journal of Advanced Research*, 24, 91–98.

- Spring, K. J., Graham, C. R., & Ikahihifo, T. B. (2018). Learner Engagement in Blended Learning. In M. Khosrow-Pour, *Encyclopedia of Information Science and Technology, Fourth Edition* (pp. 1487-1498). Pennsylvania: IGI Global.
- Starr-Glass, D. (2014). Blended Learning: An Opportunity for Integration or Variation. In L. Kyei-Blankson, & E. Ntuli, *Practical Applications and Experiences in K-20 Blended Learning Environments* (pp. 69-89). Pennsylvania: IGI Global.
- Zhang, Y., Cheng, J., & Wang, Y. (2018). The Design and Evaluation of Mobile App-Supported Basketball Teaching: A Blended Learning Approach. *2018 Seventh International Conference of Educational Innovation Through Technology (EITT)* (pp. 162-165). Auckland - New Zealand: IEEE.

DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA

*Sebuah Tantangan dalam Menghadapi New Normal
selama masa pandemi Covid-19*

Buku ini merupakan karya anak bangsa, yang ditulis secara kolaboratif oleh para akademisi dari berbagai perguruan tinggi keolahragaan nasional dan para praktisi bidang keolahragaan nasional. Gagasan penulisan kolaboratif ini muncul saat terjadi Pandemi Covid-19. Dimana para penulis melaksanakan semua aktifitas sehari-hari dari rumah "*work from home*"; bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah di rumah. Disaat semua akademisi dan praktisi menjalankan kegiatan sehari-hari dari rumah, muncul gagasan menerbitkan "tulisan bunga rampai" terkait situasi pandemi Covid-19 dan era New Normal. Kegamangan menghadapi situasi yang tidak menentu tersebut, menjadi ide dasar untuk dituangkan menjadi tulisan ilmiah populer.

Akademia Pustaka

Perum. BKW Madani Kaving 16, Tulungagung

✉ redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

📧 @redaksi.akademia.pustaka

📞 @akademiapustaka

☎ 081216178396



DISRUPSI STRATEGI PEMBELAJARAN OLAHRAGA SERTA TANTANGAN DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

ORIGINALITY REPORT

27%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scilit.net Internet Source	8%
2	journals.umkt.ac.id Internet Source	4%
3	sman1manggar.sch.id Internet Source	3%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
5	lppm.uim.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
7	repository.pustakalearningcenter.com Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1%

10	br.channel15.org Internet Source	1 %
11	ejournal-iakn-manado.ac.id Internet Source	1 %
12	scindeks-clanci.ceon.rs Internet Source	1 %
13	Besse Nirmala, Haerul Annuar. "Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020 Publication	<1 %
14	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.batamnews.co.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
17	ejournal.unibabwi.ac.id Internet Source	<1 %
18	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.toyota.astra.co.id Internet Source	<1 %
20	jamberita.com Internet Source	<1 %

21	obs.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
22	serupa.id Internet Source	<1 %
23	vibdoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On